



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 2 (2026) pp: 14895-14906

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Analisis Penggunaan Aplikasi Microsoft Excel pada Akuntabilitas dan Transparansi Laporan Keuangan (Studi Fenomenologi pada BMT Nahdliyin Gunung Lerang)

Asma¹, Abd Rasyid R², Rini Idayanti³

¹⁻³Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone

¹asmaasrf28@gmail.com, ²arasyid676@gmail.com, ³riniidayanti01@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis pemanfaatan aplikasi Microsoft Excel dalam proses penyusunan laporan keuangan serta menganalisis akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan yang dihasilkan setelah penerapan Microsoft Excel pada BMT Nahdliyin Gunung Lerang. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pemanfaatan teknologi informasi sederhana dalam mendukung pengelolaan keuangan lembaga agar proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan secara lebih efektif, efisien, dan dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Lokasi penelitian berada di BMT Nahdliyin Gunung Lerang. Sumber data yang digunakan terdiri atas data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Microsoft Excel membantu pengelola BMT dalam melakukan pencatatan, pengolahan, dan penyusunan laporan keuangan secara lebih sistematis, efisien, dan terstruktur. Pemanfaatan fitur-fitur Excel mempermudah proses perhitungan serta mengurangi risiko kesalahan pencatatan. Selain itu, penggunaan Microsoft Excel turut meningkatkan akuntabilitas laporan keuangan melalui penyajian data yang lebih jelas, terdokumentasi, dan dapat dipertanggungjawabkan. Dari aspek transparansi, laporan keuangan menjadi lebih mudah diakses, dipahami, dan disajikan kepada pihak yang berkepentingan sehingga mendukung keterbukaan informasi keuangan di lingkungan BMT Nahdliyin Gunung Lerang. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan kemampuan sumber daya manusia dalam mengoperasikan aplikasi serta perlunya peningkatan pelatihan untuk mengoptimalkan pemanfaatan Microsoft Excel dalam pengelolaan keuangan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengelola BMT dalam meningkatkan kualitas pengelolaan dan pelaporan keuangan, serta menjadi referensi bagi lembaga keuangan mikro lainnya dalam memanfaatkan Microsoft Excel untuk mendukung penerapan prinsip akuntabilitas dan transparansi secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Microsoft Excel, Akuntabilitas, Transparansi, Laporan Keuangan, BMT

1. Latar Belakang

Dalam praktik pengelolaan keuangan lembaga keuangan mikro syariah seperti BMT (Baitul Maal wat Tamwil), transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan menjadi aspek yang sangat krusial untuk menjaga kepercayaan anggota serta memastikan tata kelola yang baik. Namun, pada kenyataannya, masih banyak ditemukan permasalahan terkait pelaporan keuangan yang kurang akurat, tidak tepat waktu, serta minimnya transparansi dalam penyajian data keuangan. Hal ini seringkali disebabkan oleh keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya pemahaman terhadap sistem pelaporan keuangan yang baik, serta penggunaan metode pencatatan manual yang rentan terhadap kesalahan dan manipulasi data. Kondisi ini juga dialami oleh BMT Nahdliyin Gunung Lerang, di mana proses penyusunan laporan keuangan masih menghadapi berbagai kendala, baik dari sisi teknis maupun sumber daya manusia yang terlibat.

Permasalahan khusus yang sering muncul di lapangan adalah ketidakteraturan dalam pencatatan transaksi, keterlambatan dalam penyusunan laporan, serta kurangnya pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pelaporan keuangan. Padahal, di era digitalisasi saat ini, penggunaan aplikasi komputer seperti Microsoft Excel telah terbukti mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan data keuangan. Microsoft Excel menawarkan berbagai fitur yang dapat membantu dalam proses pencatatan, pengolahan, hingga penyajian laporan keuangan secara sistematis dan terstruktur. Dengan adanya aplikasi ini, diharapkan dapat meminimalisir

terjadinya human error, mempercepat proses pelaporan, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa implementasi aplikasi berbasis Excel dalam penyusunan laporan keuangan mampu memberikan dampak positif terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Siti Nur Ameilia, dkk tahun 2025 dalam penelitiannya mengenai penerapan sistem laporan keuangan berbasis Excel pada BUMDes Trijaya Desa Balung Lor Kabupaten Jember, menemukan bahwa penggunaan Excel dapat membantu dalam rekonstruksi laporan keuangan sehingga menjadi lebih rapi, terstruktur, dan mudah dipahami oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Selain itu, aplikasi Excel juga memudahkan dalam proses analisis data keuangan, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara lebih cepat dan tepat. Lebih lanjut, penelitian yang dilakukan oleh Ananda Sari Damayanti dan Vega Wafaretta tahun 2023 pada lembaga pesantren juga menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Microsoft Excel dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa Excel memiliki keunggulan dalam hal kemudahan penggunaan, fleksibilitas dalam pengolahan data, serta kemampuan untuk menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Hasil penelitian ini juga menegaskan bahwa Excel dapat menjadi solusi praktis bagi lembaga-lembaga yang memiliki keterbatasan dalam hal sumber daya manusia dan teknologi, karena aplikasi ini relatif mudah dipelajari dan diimplementasikan.

Selain itu, Hendra Candra, dkk tahun 2024 dalam penelitiannya mengenai implementasi SAK-EMKM berbasis Microsoft Excel pada laporan keuangan UMKM di Pulau Bintan, Kepulauan Riau, juga menemukan bahwa penggunaan Excel dapat meningkatkan akurasi dan transparansi laporan keuangan. Penelitian ini menyoroti bahwa Excel mampu mengakomodasi kebutuhan pencatatan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi, serta memudahkan dalam proses audit dan pemeriksaan laporan keuangan. Dengan demikian, penggunaan Excel tidak hanya meningkatkan kualitas laporan keuangan, tetapi juga memperkuat aspek akuntabilitas dan transparansi yang sangat dibutuhkan oleh lembaga keuangan mikro seperti BMT. Di sisi lain, Murtiani, Lilik Handajani, dan Iman Waksito Tahun 2023 dalam penelitiannya mengenai efektivitas implementasi aplikasi sistem keuangan desa (Siskeudes) juga menegaskan pentingnya penggunaan teknologi informasi dalam meningkatkan akuntabilitas dan pengelolaan keuangan. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi keuangan berbasis komputer dapat meningkatkan transparansi, mempercepat proses pelaporan, serta memudahkan dalam pengawasan dan evaluasi keuangan. Walaupun penelitian ini lebih berfokus pada aplikasi Siskeudes, namun prinsip-prinsip yang diangkat sangat relevan dengan penggunaan Microsoft Excel sebagai alat bantu dalam penyusunan laporan keuangan di BMT.

Berdasarkan temuan-temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi Microsoft Excel dalam penyusunan laporan keuangan memiliki potensi besar untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi, terutama pada lembaga keuangan mikro seperti BMT Nahdliyin Gunung Lerang. Namun, implementasi aplikasi ini tentu tidak terlepas dari berbagai tantangan, seperti keterbatasan kemampuan sumber daya manusia dalam mengoperasikan aplikasi, kurangnya pelatihan dan pendampingan, serta resistensi terhadap perubahan dari metode manual ke sistem digital. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis mendalam mengenai sejauh mana penggunaan aplikasi Microsoft Excel dapat memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan di BMT Nahdliyin Gunung Lerang.

Kondisi ideal yang diharapkan adalah terciptanya sistem pelaporan keuangan yang akurat, transparan, dan akuntabel, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan anggota dan pihak-pihak terkait terhadap pengelolaan keuangan BMT. Namun, kondisi faktual yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat berbagai kendala yang harus diatasi, baik dari sisi teknis maupun non-teknis. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi sangat penting untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas penggunaan aplikasi Microsoft Excel dalam meningkatkan akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan di BMT Nahdliyin Gunung Lerang, serta memberikan rekomendasi solusi yang dapat diimplementasikan untuk mengatasi berbagai permasalahan yang ada. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan sistem pelaporan keuangan yang lebih baik di lingkungan BMT, serta menjadi referensi bagi lembaga-lembaga keuangan mikro lainnya dalam mengadopsi teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan mereka. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat mendorong pihak manajemen BMT untuk lebih proaktif dalam melakukan inovasi dan perbaikan sistem pelaporan keuangan, sehingga dapat mewujudkan tata kelola keuangan yang transparan, akuntabel, dan berdaya saing tinggi.

Penelitian ini menghadirkan kebaharuan dengan mengkaji secara spesifik hubungan antara penggunaan aplikasi Microsoft Excel dan tingkat akuntabilitas serta transparansi laporan keuangan pada lembaga keuangan

mikro berbasis komunitas, yaitu BMT Nahdliyin Gunung Lerang. Meskipun Microsoft Excel telah banyak digunakan dalam pengelolaan data keuangan secara umum, masih sangat terbatas penelitian yang secara langsung mengaitkan efektivitas penggunaannya dengan kualitas pelaporan keuangan di sektor keuangan mikro berbasis keagamaan dan komunitas lokal. Fokus pada BMT Nahdliyin Gunung Lerang memberikan dimensi baru karena belum banyak kajian akademik yang meneliti praktik pelaporan keuangan di lingkungan BMT kecil dan menengah dengan pendekatan teknologi sederhana. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memperluas literatur mengenai peran teknologi dalam tata kelola keuangan, tetapi juga memberikan kontribusi praktis bagi penguatan sistem pelaporan di lembaga serupa yang menghadapi keterbatasan sumber daya. Dari pernyataan yang ada di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Penggunaan Aplikasi Microsoft Excel pada Akuntabilitas dan Transparansi Laporan Keuangan (Studi Fenomenologi Pada BMT Nahdliyin Gunung Lerang)".

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif untuk memperoleh pemahaman secara mendalam mengenai penggunaan Microsoft Excel dalam penyusunan laporan keuangan serta dampaknya terhadap akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan di BMT Nahdliyin Gunung Lerang. Penelitian dilaksanakan di BMT Nahdliyin Gunung Lerang selama periode Desember 2025 hingga Januari 2026. Pemilihan lokasi didasarkan pada kesesuaian objek penelitian dengan fokus kajian serta kemudahan memperoleh data yang dibutuhkan.

Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui wawancara mendalam dengan sekretaris BMT, Andi Sakila, S.Akun, sebagai informan utama yang terlibat langsung dalam pengelolaan dan penyusunan laporan keuangan. Informasi yang dikumpulkan meliputi proses pemanfaatan Microsoft Excel dalam pencatatan dan penyusunan laporan keuangan, manfaat yang diperoleh, kendala yang dihadapi, serta pengaruh penggunaannya terhadap akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan. Data penelitian juga diperkuat dengan dokumentasi berupa laporan keuangan yang disusun menggunakan Microsoft Excel, kartu simpanan, kartu pembayaran bulanan, serta kwitansi pembayaran sebagai bukti pendukung.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk menggali pengalaman dan pemahaman informan mengenai penggunaan Microsoft Excel dalam pengelolaan keuangan, sedangkan dokumentasi dimanfaatkan untuk memverifikasi kesesuaian informasi hasil wawancara dengan dokumen yang dimiliki BMT.

Analisis data dilakukan menggunakan model analisis interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi informasi yang relevan sesuai fokus penelitian, kemudian data disajikan secara deskriptif untuk menggambarkan pemanfaatan Microsoft Excel dalam penyusunan laporan keuangan. Tahap akhir dilakukan melalui verifikasi dan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi sehingga diperoleh gambaran mengenai kontribusi Microsoft Excel dalam meningkatkan akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan di BMT Nahdliyin Gunung Lerang.

3. Hasil dan Diskusi

Pemanfaatan Aplikasi Microsoft Excel dalam Proses Penyusunan Laporan Keuangan di BMT Nahdliyin Gunung Lerang

a. Pengolahan Data

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di BMT Nahdliyin Gunung Lerang, diketahui bahwa Microsoft Excel dimanfaatkan sebagai alat bantu utama dalam proses pengolahan data keuangan. Pengolahan data yang dimaksud meliputi kegiatan pencatatan, penginputan, serta pengelompokan data transaksi keuangan yang terjadi dalam kegiatan operasional lembaga. Dalam praktiknya, Microsoft Excel digunakan untuk mencatat berbagai transaksi keuangan seperti pemasukan dan pengeluaran kas yang terjadi setiap hari. Data tersebut kemudian disusun secara sistematis dalam bentuk tabel agar lebih mudah dipahami dan dianalisis. Penggunaan tabel dalam Excel membantu pengelola dalam mengorganisir data keuangan sehingga informasi yang dihasilkan menjadi lebih terstruktur.

Selain itu, pengelola BMT juga memanfaatkan berbagai rumus sederhana dalam Excel seperti penjumlahan untuk menghitung total pemasukan dan pengeluaran. Penggunaan rumus tersebut sangat membantu dalam mempercepat proses perhitungan serta meminimalkan kesalahan yang mungkin terjadi apabila perhitungan dilakukan secara manual. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan Microsoft Excel dalam

pengolahan data keuangan memberikan kemudahan bagi pengelola BMT dalam mengelola data transaksi keuangan. Dengan adanya sistem pencatatan yang lebih teratur, proses penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Vina Ayumi dan Handrie Noprisson Tahun 2022 yang menyatakan bahwa Microsoft Excel merupakan aplikasi spreadsheet yang memiliki kemampuan dalam pengolahan angka, perhitungan otomatis, serta pengelolaan data dalam bentuk tabel yang sistematis. Dalam jurnal tersebut juga dijelaskan bahwa Excel dapat digunakan untuk mengelola data keuangan, menyusun laporan, serta melakukan perhitungan secara lebih cepat dan akurat dibandingkan metode manui Lebih lanjut, dalam jurnal tersebut ditegaskan bahwa fitur kalkulasi dan pengolahan data pada Microsoft Excel mampu membantu pengguna dalam menyusun laporan keuangan secara efektif dan efisien. Hal ini sejalan dengan kondisi di BMT Nahdliyin Gunung Lerang, di mana penggunaan rumus sederhana dan penyusunan data dalam tabel terbukti mempermudah proses pengolahan data keuangan serta meningkatkan ketelitian dalam pencatatan transaksi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Microsoft Excel dalam pengolahan data keuangan di BMT Nahdliyin Gunung Lerang telah sesuai dan didukung oleh hasil penelitian terdahulu. Pemanfaatan ini tidak hanya meningkatkan efisiensi kerja, tetapi juga memperkuat akurasi dan kerapian data keuangan sehingga mendukung penyusunan laporan keuangan yang lebih baik.

b. Visualisasi Data

Selain digunakan untuk pengolahan data, Microsoft Excel juga dimanfaatkan dalam proses visualisasi data. Visualisasi data merupakan proses penyajian data dalam bentuk tampilan yang lebih mudah dipahami, seperti tabel maupun grafik. Berdasarkan hasil temuan dengan informan penelitian, diketahui bahwa penggunaan tabel dalam Microsoft Excel menjadi salah satu cara yang paling sering digunakan dalam menyajikan data keuangan di BMT Nahdliyin Gunung Lerang. Tabel membantu pengelola dalam menyusun data secara rapi sehingga memudahkan dalam membaca serta memahami informasi yang disajikan.

Dalam beberapa kondisi tertentu, penggunaan grafik juga dapat digunakan untuk memperjelas informasi yang disampaikan. Grafik membantu menggambarkan perbandingan data keuangan secara lebih visual, misalnya untuk melihat perkembangan jumlah pemasukan atau pengeluaran dalam periode tertentu. Hal ini sejalan dengan penelitian Qori Afiata Fiddina, Windya Harieska Pramujati dan Nurifa Laksmitasari Azizah Tahun 2025 yang menyatakan bahwa visualisasi data merupakan teknik untuk menyederhanakan data yang kompleks menjadi tampilan visual yang mudah dipahami oleh pengguna. Selain itu, visualisasi data juga bertujuan untuk mengkomunikasikan informasi secara jelas dan efisien melalui grafik atau bentuk visual lainnya, sehingga dapat meningkatkan pemahaman pembaca terhadap data yang disajikan. Lebih lanjut, dalam jurnal tersebut dijelaskan bahwa Microsoft Excel tidak hanya berfungsi sebagai alat pengolahan data, tetapi juga sebagai platform yang kuat dalam menghasilkan visualisasi data yang informatif dan menarik.

Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan Microsoft Excel dalam visualisasi data di BMT Nahdliyin Gunung Lerang sudah sesuai dengan konsep literasi data, yaitu kemampuan untuk membaca, memahami, dan mengkomunikasikan data secara efektif. Melalui visualisasi data tersebut, informasi dalam laporan keuangan dapat disampaikan dengan lebih jelas, menarik, dan mudah dipahami oleh pihak yang membutuhkan, seperti pengurus pesantren maupun pihak yayasan. Dengan demikian, pemanfaatan Microsoft Excel dalam visualisasi data tidak hanya membantu dalam penyajian informasi, tetapi juga mendukung peningkatan transparansi dan kualitas pengambilan keputusan di BMT Nahdliyin Gunung Lerang.

c. Penyajian Informasi

Penyajian informasi merupakan salah satu aspek penting dalam pengelolaan data keuangan. Informasi yang disajikan harus memiliki kejelasan, kerapian, serta kesesuaian format agar dapat dipahami dengan baik oleh pihak yang menerima informasi tersebut. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa Microsoft Excel membantu BMT Nahdliyin Gunung Lerang dalam menyajikan informasi keuangan secara lebih sistematis. Data yang telah diolah kemudian disusun dalam bentuk laporan keuangan yang disajikan dalam format tabel sehingga lebih mudah dibaca dan dipahami.

Laporan keuangan tersebut biasanya disampaikan kepada pihak yayasan maupun pengurus pesantren sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam pengelolaan dana yang ada di BMT. Dengan penyajian informasi yang jelas dan rapi, pihak yang menerima laporan dapat memahami kondisi keuangan lembaga dengan lebih mudah. Selain itu, penyajian informasi yang baik juga membantu meningkatkan kepercayaan terhadap lembaga karena laporan yang disajikan menunjukkan adanya keteraturan dalam pengelolaan data keuangan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Triandi dan Agustin Tahun 2020 yang menemukan bahwa penggunaan Microsoft Excel mampu meningkatkan kualitas informasi laporan keuangan karena menghasilkan laporan yang lebih cepat, akurat, lengkap, dan mudah dipahami oleh pengguna. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa Microsoft Excel membantu perusahaan dalam menyusun laporan keuangan secara terkomputerisasi sehingga informasi yang dihasilkan menjadi lebih terstruktur dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Selain itu, Microsoft Excel memungkinkan penyajian laporan keuangan yang lebih tepat waktu dan memudahkan pengguna dalam menelusuri serta menganalisis transaksi keuangan yang terjadi.

Kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian Triandi dan Agustin terletak pada manfaat Microsoft Excel dalam meningkatkan kualitas penyajian informasi keuangan. Pada CV Inovasi Infinita, Microsoft Excel membantu menghasilkan laporan keuangan yang akurat, cepat, dan mudah dipahami oleh pemilik perusahaan. Sementara itu, pada BMT Nahdliyin Gunung Lerang, Microsoft Excel membantu menyajikan informasi keuangan secara sistematis sehingga memudahkan yayasan dan pengurus pesantren dalam memahami laporan yang disampaikan. Dengan demikian, pada kedua penelitian tersebut Microsoft Excel berperan sebagai alat yang mendukung keteraturan penyajian informasi keuangan dan meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan.

Lebih lanjut, penelitian Triandi dan Agustin Tahun 2020 menyatakan bahwa laporan keuangan yang disusun menggunakan Microsoft Excel dapat meningkatkan kualitas pertanggungjawaban kepada pemilik modal karena informasi yang disajikan menjadi lebih akurat dan tepat waktu. Temuan ini juga terlihat pada BMT Nahdliyin Gunung Lerang, di mana laporan keuangan yang disampaikan kepada yayasan dan pengurus pesantren berfungsi sebagai bentuk akuntabilitas dalam pengelolaan dana. Penyajian informasi yang jelas dan mudah dipahami memungkinkan pihak terkait melakukan pengawasan terhadap penggunaan dana sehingga dapat meningkatkan transparansi dan kepercayaan terhadap lembaga.

d. Analisis Data

Microsoft Excel juga dimanfaatkan dalam proses analisis data keuangan di BMT Nahdliyin Gunung Lerang. Analisis data dilakukan dengan cara membandingkan laporan keuangan antara satu periode dengan periode lainnya. Berdasarkan hasil temuan bahwa analisis data biasanya dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan bulan sebelumnya dengan bulan berikutnya. Dari perbandingan tersebut, pihak pengelola dapat mengetahui apakah terjadi peningkatan atau penurunan dalam jumlah pemasukan maupun pengeluaran dana. Temuan ini sejalan dengan teori dalam penelitian Angelina Trimurti Rambu Ana dan Linda Lomi Ga Tahun 2021 yang menyatakan bahwa laporan keuangan hendaknya dapat diperbandingkan antar periode waktu dan dengan instansi yang sejenis, dapat digunakan untuk membandingkan kinerja organisasi dengan organisasi yang sejenis.¹

Selain itu, fitur-fitur dasar dalam Excel seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian juga digunakan dalam proses analisis sederhana terhadap data keuangan. Fitur tersebut membantu pengelola dalam menghitung berbagai transaksi serta melihat perbedaan nilai antar periode. Namun demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis data yang dilakukan masih bersifat sederhana. Sebagian sekretaris lebih berperan dalam melakukan pencatatan dan pelaporan data, sedangkan proses analisis lebih lanjut biasanya dilakukan oleh pihak pimpinan atau pengurus lembaga. Meskipun demikian, penggunaan Microsoft Excel tetap memberikan kontribusi dalam membantu proses analisis data keuangan sehingga pihak lembaga dapat memperoleh gambaran mengenai kondisi keuangan yang terjadi dalam setiap periode.

Akuntabilitas Dan Transparansi Laporan Keuangan Yang Dihasilkan Setelah Penerapan Aplikasi Microsoft Excel Di BMT Nahdliyin Gunung Lerang

a. Akuntabilitas Laporan Keuangan Yang Dihasilkan Setelah Penerapan Aplikasi Microsoft Excel Di BMT Nahdliyin Gunung Lerang

1) Akuntabilitas Kejujuran dan Hukum

Akuntabilitas kejujuran dan hukum berkaitan dengan upaya lembaga dalam memastikan bahwa seluruh kegiatan yang dilakukan berjalan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil penelitian, BMT Nahdliyin Gunung Lerang telah menerapkan prinsip akuntabilitas ini melalui pembagian tugas yang jelas bagi setiap sekretaris yang terlibat dalam pengelolaan keuangan. Setiap sekretaris memiliki tanggung jawab yang berbeda, seperti menangani pembayaran santri, mengelola tabungan anggota BMT, serta mengelola dana yang berasal dari donatur. Dengan adanya pembagian tugas tersebut, setiap sekretaris dapat fokus pada tanggung jawab yang telah diberikan sehingga meminimalkan kemungkinan terjadinya penyalahgunaan jabatan.

Selain itu, lembaga juga melakukan pengawasan secara rutin terhadap pelaksanaan tugas yang dilakukan oleh sekretaris. Pengawasan ini dilakukan melalui pengecekan laporan serta evaluasi berkala yang dilakukan oleh bendahara yayasan maupun pihak pengurus lainnya. Apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap aturan yang telah ditetapkan, pihak lembaga akan memanggil pihak yang bersangkutan untuk memberikan klarifikasi. Jika terbukti terjadi pelanggaran, maka akan diberikan sanksi sesuai dengan aturan yang telah disepakati sebelumnya.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Ida Ariani, Lince Bulutoding, dan Elfa Syariati Tahun 2022 yang menunjukkan bahwa akuntabilitas dapat terwujud apabila pengelolaan dana dilaksanakan berdasarkan peraturan yang berlaku, dilakukan dengan penuh tanggung jawab, serta dijalankan sebagai amanah yang harus dipertanggungjawabkan. Pada BMT Nahdliyin Gunung Lerang, prinsip tersebut tercermin melalui pembagian tugas yang jelas bagi setiap sekretaris, pelaksanaan pengawasan secara berkala, serta pemberian sanksi terhadap pelanggaran yang terjadi. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan tidak hanya berorientasi pada pelaksanaan tugas, tetapi juga pada kepatuhan terhadap aturan dan tanggung jawab dalam menjalankan amanah pengelolaan dana, sehingga dapat mendukung terwujudnya akuntabilitas kejujuran dan hukum dalam Lembaga.

2) Akuntabilitas Proses Pelayanan

Berdasarkan hasil penelitian, akuntabilitas proses pelayanan dalam pengelolaan dana di BMT Nahdliyin Gunung Lerang tercermin melalui adanya pembagian tugas yang jelas serta penggunaan sistem pengelolaan data berbasis Microsoft Excel. Pembagian tanggung jawab kepada sekretaris dan masing-masing staf dalam menangani anggota berdasarkan kelompok atau angkatan menunjukkan bahwa lembaga telah menerapkan sistem kerja yang terstruktur. Hal ini penting dalam menciptakan proses pelayanan yang efektif, karena sekretaris memiliki peran dan tanggung jawab yang spesifik sehingga dapat meminimalisir terjadinya penumpukan pekerjaan.

Penggunaan Microsoft Excel dalam proses pelayanan juga memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi kerja. Data anggota dan transaksi keuangan yang tersimpan secara sistematis memudahkan sekretaris dalam mencari dan mengakses informasi yang dibutuhkan. Dengan demikian, proses pelayanan seperti penerimaan dan pengeluaran dana dapat dilakukan dengan lebih cepat dan tepat. Temuan ini sejalan dengan teori Akuntabilitas proses yang merupakan bentuk pertanggungjawaban yang menekankan pada bagaimana suatu kegiatan dilaksanakan sesuai prosedur, aturan, dan mekanisme yang telah ditetapkan. Penilaian akuntabilitas tidak hanya dilihat dari hasil akhir, tetapi juga dari ketepatan proses pengumpulan data, pencatatan transaksi, pengolahan data, penyusunan laporan, hingga penyajian informasi kepada pihak yang berkepentingan. Dalam konteks laporan keuangan, akuntabilitas proses tercermin melalui adanya sistem pencatatan yang sistematis, dokumentasi yang lengkap, serta penggunaan alat bantu yang mampu mendukung ketelitian dan keterlacakan data keuangan.

Selain itu, akuntabilitas proses pelayanan juga ditunjukkan melalui adanya kemudahan dalam penelusuran data. Dengan sistem pencatatan berbasis Microsoft Excel, setiap transaksi dapat terdokumentasi dengan baik sehingga memudahkan dalam proses verifikasi maupun pengawasan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi sederhana seperti Microsoft Excel mampu mendukung terciptanya proses pelayanan yang lebih akuntabel, khususnya dalam hal ketertelusuran data keuangan.

Namun demikian, efektivitas akuntabilitas proses pelayanan tidak hanya dipengaruhi oleh sistem yang digunakan, tetapi juga oleh kedisiplinan dan kemampuan sumber daya manusia dalam mengoperasikan sistem tersebut. Meskipun Microsoft Excel telah membantu dalam pengelolaan data, apabila tidak didukung oleh kemampuan sekretaris yang memadai, maka potensi kesalahan dalam penginputan maupun pengolahan data masih dapat terjadi. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kompetensi SDM agar pemanfaatan teknologi dapat berjalan secara optimal.

Lebih lanjut, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa BMT Nahdliyin Gunung Lerang telah melakukan evaluasi secara berkala terhadap proses pelayanan melalui rapat internal mingguan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam pelayanan serta mencari solusi yang tepat untuk meningkatkan kualitas pelayanan. Adanya evaluasi rutin ini menunjukkan bahwa lembaga tidak hanya berfokus pada pelaksanaan pelayanan, tetapi juga pada upaya perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas proses pelayanan dalam pengelolaan dana di BMT Nahdliyin Gunung Lerang telah berjalan dengan cukup baik. Hal ini ditunjukkan melalui adanya pembagian tugas yang jelas, pemanfaatan Microsoft Excel sebagai sistem pengelolaan data, serta pelaksanaan

evaluasi secara berkala. Ketiga aspek tersebut saling mendukung dalam menciptakan proses pelayanan yang efektif, efisien, dan dapat dipertanggungjawabkan.

3) Akuntabilitas Program

Berdasarkan hasil penelitian, akuntabilitas program dalam pengelolaan keuangan di BMT Nahdliyin Gunung Lerang tercermin melalui pelaksanaan evaluasi program, identifikasi hambatan, serta perencanaan program yang dilakukan secara sistematis. Evaluasi program dilakukan dengan membandingkan antara rencana yang telah ditetapkan dengan realisasi yang dicapai, baik dari aspek penggunaan dana maupun manfaat yang dirasakan oleh anggota atau santri.

Temuan ini sejalan dengan teori akuntabilitas yang menyatakan bahwa akuntabilitas program berkaitan dengan kemampuan organisasi dalam mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan suatu program berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam hal ini, BMT Nahdliyin Gunung Lerang telah menunjukkan adanya upaya pertanggungjawaban melalui analisis laporan keuangan serta evaluasi hasil kegiatan secara langsung.

Penggunaan Microsoft Excel dalam penyusunan laporan keuangan juga memberikan kontribusi penting dalam mendukung proses evaluasi program. Data yang tersusun secara sistematis memudahkan pengelola dalam membaca, menganalisis, serta menelusuri kembali informasi yang dibutuhkan. Hal ini sejalan dengan teori sistem informasi yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi dapat meningkatkan kualitas informasi, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat.

Namun demikian, dalam pelaksanaan program masih ditemukan beberapa hambatan yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan. Hambatan tersebut antara lain kesalahan dalam penginputan data, keterbatasan kemampuan sumber daya manusia dalam mengoperasikan Microsoft Excel, serta banyaknya data yang harus dikelola. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun sistem yang digunakan sudah cukup membantu, faktor manusia tetap menjadi aspek penting dalam menentukan keberhasilan program. Hal ini sesuai dengan *Teori Resource-Based View (RBV)* dan *Teori Kesuksesan Sistem Informasi DeLone & McLean*, yang menekankan bahwa keberhasilan penggunaan sistem tidak hanya bergantung pada teknologi, tetapi juga pada kemampuan pengguna yang mengoperasikannya. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kemampuan sekretaris dalam penggunaan Microsoft Excel agar kesalahan dalam pengolahan data dapat diminimalisir dan proses evaluasi program dapat berjalan lebih optimal.

Selain evaluasi dan hambatan, akuntabilitas program juga tercermin dalam proses perencanaan program yang dilakukan oleh BMT Nahdliyin Gunung Lerang. Perencanaan program disusun berdasarkan data keuangan yang telah ada serta hasil evaluasi kegiatan sebelumnya. Data tersebut digunakan sebagai dasar dalam melihat kondisi keuangan lembaga dan menentukan program yang akan dilaksanakan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas program dalam pengelolaan keuangan di BMT Nahdliyin Gunung Lerang telah berjalan dengan cukup baik. Hal ini ditunjukkan melalui adanya evaluasi program yang sistematis, identifikasi hambatan serta upaya perbaikan, dan perencanaan program yang berbasis data serta dilakukan secara partisipatif. Meskipun demikian, masih diperlukan peningkatan kapasitas sumber daya manusia agar penggunaan Microsoft Excel dapat dimanfaatkan secara lebih optimal dalam mendukung keberhasilan program.

4) Akuntabilitas Finansial

Akuntabilitas finansial berkaitan dengan pertanggungjawaban lembaga dalam mengelola dana yang diterima maupun digunakan dalam kegiatan operasional. Berdasarkan hasil penelitian, BMT Nahdliyin Gunung Lerang memiliki peran penting dalam mengelola keuangan yang berkaitan dengan kegiatan di lingkungan pesantren. Dana yang dikelola oleh BMT berasal dari berbagai sumber, seperti pembayaran SPP santri, tabungan anggota BMT, serta dana yang berasal dari donatur maupun masyarakat. Dana tersebut kemudian digunakan untuk mendukung berbagai kegiatan operasional yang ada di lingkungan pesantren.

Dalam proses pengelolaan dana, setiap transaksi pemasukan maupun pengeluaran harus disertai dengan bukti transaksi berupa kwitansi. Kwitansi tersebut kemudian diarsipkan dan dicatat dalam laporan keuangan menggunakan Microsoft Excel. Dari pencatatan tersebut kemudian disusun laporan keuangan secara berkala, baik laporan mingguan maupun laporan bulanan. Laporan tersebut menjadi bentuk pertanggungjawaban lembaga dalam mengelola dana yang dipercayakan kepada BMT.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Luh Gede Bevi Libraeni, Luh Gede Bevi Libraeni, dan Ni Kadek Liryana Purnama Tahun 2026 yang menunjukkan bahwa penggunaan Microsoft Excel dapat mendukung transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan melalui pencatatan transaksi yang sistematis, penyimpanan data yang terorganisir, serta penyusunan laporan keuangan yang mudah dipahami dan dipertanggungjawabkan. Pada BMT Nahdliyin Gunung Lerang, setiap transaksi pemasukan dan pengeluaran didukung oleh bukti transaksi berupa kwitansi, kemudian dicatat menggunakan Microsoft Excel dan disusun menjadi laporan keuangan secara berkala. Kondisi ini menunjukkan bahwa Microsoft Excel berperan penting dalam membantu pengelolaan keuangan yang lebih tertib, memudahkan proses pelaporan, serta mendukung pertanggungjawaban lembaga terhadap dana yang dikelola.

b. Transparansi Laporan Keuangan Yang Dihasilkan Setelah Penerapan Aplikasi Microsoft Excel Di BMT Nahdliyin Gunung Lerang

1) Penyediaan Informasi yang Jelas

Transparansi merupakan salah satu prinsip penting dalam pengelolaan lembaga, terutama lembaga yang berkaitan dengan pengelolaan dana masyarakat. Transparansi berkaitan dengan keterbukaan lembaga dalam menyampaikan informasi kepada anggota maupun masyarakat mengenai kegiatan serta kondisi keuangan lembaga. Berdasarkan hasil penelitian, BMT Nahdliyin Gunung Lerang berupaya menyediakan informasi yang jelas kepada anggota melalui berbagai cara. Informasi mengenai kegiatan serta kondisi keuangan lembaga biasanya disampaikan secara langsung kepada anggota ketika ada pertemuan anggota, kegiatan di lingkungan pesantren, maupun ketika anggota datang langsung ke kantor BMT.

Selain itu, laporan keuangan yang disusun menggunakan Microsoft Excel juga menjadi salah satu media dalam menyampaikan informasi kepada pihak yayasan maupun pengurus pesantren. Laporan tersebut disusun secara sistematis sehingga memudahkan pihak yang menerima informasi dalam memahami kondisi keuangan lembaga. Dengan adanya penyediaan informasi yang jelas, anggota dapat mengetahui bagaimana pengelolaan dana yang mereka titipkan kepada BMT. Hal ini dapat meningkatkan tingkat kepercayaan anggota terhadap lembaga.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Riana Ike Nuraini dan Ratri Paramitalaksmi Tahun 2025 yang menyatakan bahwa penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berbasis Microsoft Excel mampu meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan melalui penyajian laporan keuangan yang sistematis, akurat, dan mudah dipahami oleh pihak yang berkepentingan. Penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa transparansi diwujudkan melalui penyampaian laporan keuangan secara periodik kepada masyarakat dan pemangku kepentingan sehingga tercipta keterbukaan dalam pengelolaan keuangan.

Kesamaan kedua penelitian tersebut terletak pada pemanfaatan Microsoft Excel sebagai sarana untuk menghasilkan informasi keuangan yang lebih terstruktur dan mudah dipahami. Pada BUMDes Panggung Lestari, transparansi diwujudkan melalui penyampaian laporan keuangan kepada masyarakat desa dan pihak terkait, sedangkan pada BMT Nahdliyin Gunung Lerang transparansi dilakukan melalui penyampaian informasi kepada anggota, yayasan, dan pengurus pesantren. Dengan demikian, penggunaan Microsoft Excel tidak hanya membantu proses penyusunan laporan keuangan, tetapi juga mendukung keterbukaan informasi yang menjadi salah satu unsur penting dalam mewujudkan transparansi pengelolaan keuangan.

2) Kemudahan Akses Informasi

Selain menyediakan informasi yang jelas, transparansi juga berkaitan dengan kemudahan masyarakat dalam memperoleh informasi yang mereka butuhkan. Berdasarkan hasil penelitian, anggota BMT Nahdliyin Gunung Lerang dapat memperoleh informasi dengan cukup mudah. Anggota dapat datang langsung ke kantor BMT untuk menanyakan informasi yang berkaitan dengan tabungan, pembiayaan, maupun laporan penggunaan dana. Pihak pengelola BMT juga berusaha memberikan penjelasan secara langsung dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh anggota.

Selain itu, pencatatan data keuangan yang dilakukan menggunakan Microsoft Excel memudahkan pengelola dalam mencari informasi yang dibutuhkan secara cepat. Data yang telah tersusun secara rapi dalam Excel dapat dengan mudah ditemukan ketika dibutuhkan untuk memberikan informasi kepada anggota. Dengan demikian, kemudahan akses informasi yang diberikan oleh BMT menunjukkan bahwa lembaga berusaha menerapkan prinsip keterbukaan dalam memberikan informasi kepada anggota.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Riana Ike Nuraini dan Ratri Paramitalaksmi Tahun 2025 yang menunjukkan bahwa penggunaan Microsoft Excel dalam sistem informasi akuntansi dapat mendukung transparansi pengelolaan keuangan. Pada kedua penelitian tersebut, Microsoft Excel membantu pengelola menyusun dan menyajikan informasi keuangan secara sistematis sehingga informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh dengan lebih mudah, cepat, dan jelas oleh pihak yang berkepentingan. Selain itu, keteraturan pencatatan dan penyajian data keuangan juga mendukung keterbukaan informasi serta meningkatkan kepercayaan anggota maupun pemangku kepentingan terhadap pengelolaan keuangan lembaga. Dengan demikian, penggunaan Microsoft Excel berperan dalam mempermudah akses informasi dan mendukung penerapan prinsip transparansi dalam pengelolaan keuangan.

3) Mekanisme Pengaduan

Dalam penerapan prinsip transparansi, lembaga juga perlu menyediakan mekanisme pengaduan bagi anggota yang ingin menyampaikan keluhan atau permasalahan yang mereka hadapi. Mekanisme pengaduan ini penting untuk memberikan ruang kepada anggota agar dapat menyampaikan aspirasi maupun keluhan terhadap pelayanan yang diberikan oleh lembaga. Berdasarkan hasil penelitian, BMT Nahdliyin Gunung Lerang menyediakan mekanisme pengaduan yang dapat dilakukan secara langsung kepada pengurus atau pengelola BMT. Anggota yang memiliki keluhan dapat menyampaikan permasalahan tersebut secara langsung kepada pihak pengelola.

Setelah menerima pengaduan, pihak pengelola akan mencatat permasalahan tersebut dan membahasnya bersama pengurus dalam rapat internal untuk mencari solusi yang tepat. Dengan adanya mekanisme ini, setiap permasalahan yang muncul dapat ditangani secara bersama-sama sehingga tidak menimbulkan konflik yang berkepanjangan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Ointu dan Manar Tahun 2025 yang menyatakan bahwa mekanisme pengaduan merupakan salah satu bentuk penerapan prinsip transparansi dalam tata kelola organisasi. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa transparansi tidak hanya diwujudkan melalui penyediaan akses informasi, tetapi juga melalui tersedianya saluran pengaduan yang memungkinkan masyarakat menyampaikan keluhan serta memperoleh tindak lanjut yang jelas dari pengelola atau instansi terkait. Lebih lanjut, penelitian tersebut menegaskan bahwa pengelolaan pengaduan yang disertai mekanisme tindak lanjut mampu meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi para pemangku kepentingan dalam penyelenggaraan pelayanan.

Kesesuaian tersebut terlihat pada mekanisme yang diterapkan di BMT Nahdliyin Gunung Lerang. Meskipun mekanisme pengaduan masih dilakukan secara langsung dan belum menggunakan sistem berbasis digital seperti pada penelitian Ointu dan Manar, keduanya memiliki tujuan yang sama, yaitu memberikan kesempatan kepada anggota atau masyarakat untuk menyampaikan keluhan, memastikan setiap pengaduan ditindaklanjuti, serta membangun keterbukaan dalam penyelenggaraan layanan. Di BMT Nahdliyin Gunung Lerang, setiap pengaduan dicatat dan dibahas dalam rapat internal sehingga penyelesaiannya dilakukan secara bersama-sama. Sementara itu, pada penelitian Ointu dan Manar, setiap pengaduan diproses melalui sistem yang memungkinkan pelapor mengetahui perkembangan tindak lanjut pengaduannya secara transparan.

Dengan demikian, mekanisme pengaduan yang diterapkan di BMT Nahdliyin Gunung Lerang telah mencerminkan implementasi prinsip transparansi. Adanya kesempatan bagi anggota untuk menyampaikan keluhan, disertai proses pencatatan dan pembahasan sebagai tindak lanjut, menunjukkan bahwa lembaga memiliki komitmen untuk memberikan pelayanan yang terbuka, responsif, dan bertanggung jawab terhadap setiap permasalahan yang disampaikan anggota.

4) Kerja Sama dalam Penyebaran Informasi

Dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat, BMT Nahdliyin Gunung Lerang juga melakukan kerja sama dengan pihak pesantren. Kerja sama ini dilakukan karena sebagian besar anggota BMT merupakan santri maupun pihak yang berkaitan dengan kegiatan pesantren.

Melalui kerja sama tersebut, informasi mengenai kegiatan serta layanan BMT dapat disampaikan kepada santri maupun wali santri dengan lebih mudah. Informasi biasanya disampaikan melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan di lingkungan pesantren.

Kerja sama ini memberikan manfaat bagi lembaga karena membantu memperluas penyebaran informasi kepada masyarakat. Dengan demikian, masyarakat dapat lebih memahami peran serta fungsi BMT dalam mengelola keuangan yang berkaitan dengan kegiatan di lingkungan pesantren.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Janah, Purnama, dan Syamsuri Tahun 2021 yang menyatakan bahwa penerapan prinsip transparansi tidak hanya diwujudkan melalui keterbukaan informasi oleh organisasi, tetapi juga melalui keterlibatan para pemangku kepentingan dalam proses penyampaian informasi kepada masyarakat. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa kerja sama dengan berbagai pihak menjadi salah satu upaya untuk memperluas akses informasi sehingga masyarakat dapat memperoleh informasi secara lebih mudah, meningkatkan partisipasi, serta memperkuat kepercayaan terhadap lembaga

Keterkaitan dengan penelitian tersebut terlihat pada upaya BMT Nahdliyin Gunung Lerang yang memanfaatkan jaringan pesantren sebagai mitra strategis dalam menyampaikan informasi kepada anggota. Meskipun penelitian Janah dkk. dilakukan pada konteks pemerintahan desa, sedangkan penelitian ini dilakukan pada lembaga keuangan syariah, keduanya memiliki kesamaan dalam penerapan prinsip transparansi, yaitu memanfaatkan kerja sama dengan pihak yang memiliki kedekatan dengan masyarakat agar informasi dapat tersampaikan secara efektif dan menjangkau lebih banyak penerima informasi. Dalam konteks BMT Nahdliyin Gunung Lerang, pesantren berperan sebagai media komunikasi yang memperkuat penyebaran informasi kepada santri dan wali santri sehingga informasi mengenai kegiatan dan layanan BMT dapat diterima dengan lebih baik.

Dengan demikian, kerja sama yang dilakukan BMT Nahdliyin Gunung Lerang dengan pihak pesantren merupakan salah satu bentuk implementasi prinsip transparansi. Melalui kerja sama tersebut, BMT tidak hanya memperluas penyebaran informasi, tetapi juga membangun hubungan yang lebih erat dengan anggota dan masyarakat. Kondisi ini menunjukkan bahwa keterlibatan pihak pesantren sebagai mitra komunikasi mampu mendukung terciptanya keterbukaan informasi serta meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap fungsi dan peran BMT.

4. Kesimpulan

Penggunaan Microsoft Excel telah memberikan kontribusi yang cukup signifikan dalam mendukung pengelolaan keuangan lembaga. Pemanfaatan Excel terlihat pada aspek pengolahan data, visualisasi data, penyajian informasi, serta analisis data. Dalam praktiknya, Excel digunakan untuk mencatat transaksi keuangan, menyusun data dalam bentuk tabel, serta melakukan perhitungan menggunakan rumus sederhana sehingga proses penyusunan laporan keuangan menjadi lebih efektif dan efisien. Meskipun demikian, pada aspek analisis data, pemanfaatan Excel masih tergolong sederhana dan belum memanfaatkan fitur-fitur yang lebih kompleks. Akuntabilitas laporan keuangan di BMT Nahdliyin Gunung Lerang telah diterapkan dengan cukup baik. Hal ini ditunjukkan melalui adanya pembagian tugas yang jelas, pengawasan yang dilakukan secara rutin, serta sistem pencatatan keuangan yang dilengkapi dengan bukti transaksi berupa kwitansi. Laporan keuangan juga disusun secara berkala menggunakan Microsoft Excel sehingga memudahkan dalam proses pertanggungjawaban kepada pihak yayasan maupun pengurus pesantren. Transparansi dalam pengelolaan keuangan juga telah berjalan dengan baik, yang ditunjukkan melalui penyediaan informasi secara terbuka kepada anggota, kemudahan dalam mengakses informasi, adanya mekanisme pengaduan, serta kerja sama dengan pihak pesantren dalam penyebaran informasi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan Microsoft Excel berperan dalam mendukung peningkatan akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan di BMT Nahdliyin Gunung Lerang.

Referensi

1. Adah, Shohabatussa, and Muasomah, 'Pemanfaatan Microsoft Excel Dalam Membantu Penyusunan Laporan Keuangan Di Tpq An-Najah Tirto Pekalongan', *Al-Khidmat: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 4. No. 1 (2021), h. 28-35.
2. Ameilia, Siti Nur, and others, 'Penerapan Sistem Laporan Keuangan Berbasis Excel Dalam Rekonstruksi Laporan Keuangan Pada BUMDes Trijaya Desa Balung Lor Kabupaten Jember', *Jurnal Akademik Pengabdian Masyarakat*, Vol. 3. No. 3 (2025), h. 221-224.
3. Ariani, Ida, Lince Bulutoding, and namla elfa Syariati, 'Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Berbasis Syariah Enterprise Theory', *Islamic Accounting and Finance Review*, Vol. 3. No. 1 (2022), h.65-81.
4. Ayumi, Vina, and others, 'Penggunaan Microsoft Excel Untuk Pembuatan Laporan Keuangan Bagi Usaha Kecil Dan Menengah Di Jakarta Barat', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknologi Terbarukan*, Vol. 2. No. 1 (2022), h.38-40.
5. Damayanti, Ananda Sari, and Vega Wafaretta, 'Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan Pesantren Melalui Aplikasi Ms Excel', *Abdimasku : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 6. No. 3 (2023), h.864-878, doi:10.62411/ja.v6i3.1401.
6. Dewi, Iriana Kusuma, Fikron Fikron, and Kamsidik Kamsidik, 'Penerapan Aplikasi Microsoft Excel Dalam Pendataan Laporan Penjualan Pada Saung Dian Resort', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat : Kreasi Mahasiswa Manajemen*, vol. 3. No. 4 (2023), h. 311-313, doi:10.32493/kmm.v3i4.36512.
7. Dharma, Budi, Yus Ramadhani, and Reitandi Reitandi, 'Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Suatu Perusahaan', *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 4.No. 1 (2024), h.137-143, doi:10.47467/elmujtama.v4i1.3209.

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.11336>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

8. Dharmawan, Tedy, and others, 'Penerapan Semi Aplikasi Excel Macro Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Efisiensi Dan Efektifitas Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes Karya Manunggal Desa Dukuhmencek', *Jurnal Pengabdian Sosial*, Vol. 2. No. 7 (2025), h.3751-3760, doi:10.59837/fddnfd43.
9. Fiddina, Qori Afiata, Windya Harieska Pramujati, and Nurifa Laksmitasari Azizah, 'Pelatihan Peningkatan Literasi Data Melalui Visualisasi Data Menggunakan Microsoft Excel Dan Google Colab DI Jawa Tengah', *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, Vol. 6. No. 1 (2025), h.131-140, doi:10.30812/adma.v6i1.5099.
10. Fitria, Nahdiatul, 'Implementasi Akuntabilitas Dalam Laporan Keuangan Syariah Pada Usaha Bumdesma Maju Jaya Sentosa Balung Lkd Kabupaten Jember', 2025
11. Hendra Candra, and others, 'Implementasi Sak-Emkm Berbasis Ms. Excel Terhadap Laporan Keuangan Umkm (Studi Kasus Pada Petani Togi Di Pulau Bintan – Kepulauan Riau)', *Jurnal Lentera Bisnis*, Vol. 13. No. 3 (2024), h.1759-1772, doi:10.34127/jrlab.v13i3.1221.
12. Janah, Binti Rhaudhatul, Shilmy Purnama, and Syamsuri, 'Implementasi Prinsip-Prinsip Good Governance: Partisipasi, Transparansi, Dan Akuntabilitas Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa', *Journal of Public Administration and Local Governance*, Vol. 5. No. 2 (2021), h. 132–143, doi:10.31002/jpalg.v5i2.4806.
13. Libraeni, luh gede bevi, ni made mila Desmayani, and ni kadek liryana Purnama, 'Penerapan Microsoft Excel Sebagai Alat Pencatatan Keuangan Kelas Untuk Meningkatkan Transparansi Dan Akuntabilitas', *Jurnal Puan Indonesia*, Vol. 7. No. 2 (2026), h.565-574.
14. Mumtaz Muhammad Naufal, and Laylan Syafina, 'Penerapan Sistem Akuntabilitas Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Kinerja Instansi Sekretariat Daerah Kantor Bupati Deli Serdang', *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Vol.3.No.4 (2024), p. h.266-273, doi:10.54259/akua.v3i4.3277.
15. Nelpion, Piges, and others, 'Pengaruh Implementasi Prinsip-Prinsip Tata Kelola Terhadap Laporan Keuangan Bumdes Di Kabupaten Kuantan Singingi', *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, Vol. 7. No. 1 (2023), h.16-39, doi:10.22437/jssh.v7i1.24376.
16. Nuraini, Riana Ike, and Ratri Paramitalaksmi, 'Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Transparansi Pengelolaan Laporan Keuangan BUMDes Panggung Lestari Di Desa Panggungharjo', *Jurnal Economic Resources*, Vol. 8. No.2 (2025), h. 667-678
17. Ointu, Rifdah Shafara, and Dzunuwanus Ghulam Manar, 'Pengaduan Masyarakat Aplikasi Bebunge Di Kabupaten Bekasi (Tinjauan Dari Prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Dan Partisipasi Dalam Konsep Good Governance)', *Journal of Polotic on Government Studies*, Vol. 14. No. 2 (2025), h. 1-17.
18. Pepi Permatasari, Sri Wahyuningsih, and Wahyumi Ekawanti, 'Pemanfaatan Ms. Excel Dalam Laporan Keuangan : Upaya Peningkatan Pengelolaan Usaha Toko Sembako Limus Tangerang', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ekonomi Dan Bisnis Digital*, Vol. 1. No. 4 (2024), h. 378-382, doi:10.70248/jpmebd.v1i4.1676.
19. Putri, shelsa moertiriany, Afrizal, and Ilham Wahyudi, 'Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten Tebo', *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, Vol. 4. No. 3 (2025), h. 1858-1869.
20. Putriningtyas, and Usnan, 'Akuntabilitas Bmt: Analisis Berdasarkan Implementasi Psak 101 Pada Penyajian Laporan Keuangan', *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, Vol. 7.No. 1 (2019), h. 17-36.
21. Rambu Ana, Angelina Trimurti, and Linda Lomi Ga, 'Analisis Akuntabilitas Dan Transparansi Pelaporan Keuangan Bumdes (Studi Kasus Bumdes Ina Huk)', *Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas*, Vol. 9. No. 1 (2021), h. 62-72, doi:10.35508/jak.v9i1.3991.
22. Rezki, Alfa, and others, 'Optimalisasi Sistem Informasi Manajemen Pada Bmt Darussalam', *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, Vol. 7.No. 1 (2024), h. 475-487.
23. Romadhona, Nafila, and others, 'Pelatihan Dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Aplikasi Excel Pada BUMDES Anugrah Jaya Mandiri Di Desa Curahtakir Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, Vol. 2.No. 5 (2025), h. 43-47.
24. Sabili, Faris, Dadang Romansyah, and Roni Hidayat, 'Akuntabilitas Dan Transparansi Laporan Keuangan Masjid (Studi Kasus Masjid Jogokariyan Yogyakarta)', *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, Vol. 11. No. 2 (2023), ph. 233-249, doi:10.35836/jakis.v11i2.626.
25. Saleh, nur aliyah rahma, and Masyhuri, 'Analisis Penggunaan Microsoft Excel Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada Sistem Akuntansi Digital', *Ascendia : Journal of Economic and Business Advancement*, Vol. 1. No. 4 (2026), h. 1-9.
26. Salle, Agustinus, 'Makna Transparansi Dalam Pengelolaan Keuangan Daerah', *KEUDA (Jurnal Kajian Ekonomi Dan Keuangan Daerah)*, Vol. 1. No. 1 (2017), h. 1-19, doi:10.52062/keuda.v1i1.740.
27. Satria, Aji, and others, 'Menenal Apa Itu Microsoft Excel', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 1. No. 4 (2023), h. 237–41 <<https://jurnalmahasiswa.com/index.php/appa>>.
28. Sakila, Andi, 'Sekretaris BMT Nahdliyin Gunung Lerang, Kec Cina, Kab Bone, Wawancara Oleh Penulis Pada Tanggal 11 Desember 2025'.
29. Siregar, Muhammad Ichsan, Abdullah Saggaf, and Muhammad Hidayat, 'Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Berbasis Microsoft Excel Pada Kerajinan Songket Mayang Palembang', *Jurnal Abdimas Mandiri*, Vol. 5.No. 1 (2021), h. 51–56,

doi:10.36982/jam.v5i1.1509.

30. Triandi, Triandi, and Marina Agustin, 'Penggunaan Microsoft Excel Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Untuk Meningkatkan Kualitas Informasi Laporan Keuangan', *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, Vol. 4. No. 1 (2020), h. 035-047, doi:10.37641/jiakes.v2i1.100.
31. Zahroh, Mufti, and others, 'Penggunaan Microsoft Excel Guna Peningkatan Efektivitas Dan Efisiensi Perhitungan Realisasi Pengiriman Produk Di Perusahaan AMDK', *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat (JPPMI)*, Vol. 2. No. 4 (2023), h. 53-62.
32. Zubaidah, Azza Nur, and Nugraeni Nugraeni, 'Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten Slemen', *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, Vol. 7. No. 3 (2023), h. 978-988, doi:10.31955/mea.v7i3.3475.